

ABSTRAK

Mahfud Asnawi. 1640110062. Peran Bimbingan Terapis Dalam Membentuk Kebiasaan Sholat Wajib Pada Anak Berkebutuhan Khusus di Darul Fathonah Kudus

Anak berkebutuhan khusus merupakan anak yang memiliki karakter khusus yang berbeda dari anak normal pada umumnya. Meskipun demikian, anak berkebutuhan khusus memiliki hak dan kewajiban yang sama dalam pendidikan umum maupun pendidikan keagamaan. Shalat adalah salah satu materi pendidikan Islam yang penting untuk diajarkan kepada semua siswa termasuk anak berkebutuhan khusus hal yang menarik untuk dikaji adalah ketika terapis melaksanakan bimbingan shalat wajib yang ada di Rumah Terapi Anak Berkebutuhan Khusus Darul Fathonah Kudus secara bersama-sama dan individu terhadap anak yang memiliki kebutuhan khusus yang berbeda-beda. Pada saat bimbingan shalat wajib anak terkadang mengalami tantrum, tidak fokus bahkan sampai menangis. Tentu hal ini berdampak dalam proses bimbingan shalat wajib, pemilihan metode yang tepat agar materi bimbingan dapat diterima oleh semua anak berkebutuhan khusus.

Tujuan penelitian ini yaitu 1) untuk mengetahui peran bagaimana bimbingan terapis dalam membentuk kebiasaan shalat wajib pada anak berkebutuhan khusus di Darul Fathonah Kudus 2) untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan bimbingan terapis dalam menumbuhkan kebiasaan shalat wajib di rumah terapi ABK Darul Fathonah Kudus

Peneliti ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus yang kemudian dianalisis menggunakan deskriptif komparatif. Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi secara langsung dengan 3 narasumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan bimbingan terapis dalam menumbuhkan kebiasaan shalat wajib anak berkebutuhan khusus di Rumah Terapi ABK Darul Fathonah Kudus. Melalui metode praktik secara langsung, terapis berperan sebagai pengingat, penolong, pembebas dan menuntun dalam menumbuhkan kebiasaan shalat wajib pada ABK, bimbingan yang diterapkan kepada setiap anak melalui beberapa proses seperti, diagnosa anak, pengamatan dan penggalan masalah pada setiap anak. Dengan diketahuinya beberapa proses yang telah dilaksanakan maka terapis akan mudah menentukan metode yang tepat untuk masing-masing anak ABK.

Faktor pendukung dapat dipengaruhi dari mana saja, seperti para terapis yang berpengalaman dalam bidangnya, yang didukung dengan pendidikan yang berbasis psikologi dan berbasis pendidikan. Jadwal bimbingan yang diambil di Rumah Terapi ABK Darul Fathonah Kudus dapat mempengaruhi banyaknya bimbingan shalat wajib yang dilakukan terapis kepada anak secara langsung, perhatian orang tua, dan sarana-prasarana di Rumah Terapi ABK Darul Fathonah Kudus yang cukup memfasilitasi dilaksanakannya bimbingan terapis dalam menumbuhkan kebiasaan shalat wajib.

Kata kunci : peran bimbingan terapis dan kebiasaan shalat wajib